

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian PTK (*Classroom Action Reaseach*), yaitu tindakan yang dilakukan oleh guru atau kelompok guru untuk menguji anggapan-anggapan dari teori pendidikan dalam praktek atau sebagai arti dari evaluasi dan melaksanakan selluruh prioritas oragram sekolah.¹ Penelitian ini suatu jenis penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang penulis teliti untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kualitatif, maka penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*. Dan jika dilihat dari data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik, serta metode analisis yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, maka penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*.

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti harus mengikuti langkah-langkah tertentu agar proses yang ditempuh tepat sehingga hasil yang diperoleh pun dapat dipertanggungjawabkan. Adapun Janis penelitian menurut chein adalah PTK Eksperimental. PTK Eksperimental ialah apabila PTK diselenggarakan sebagai upaya menerapkan berbagai tehnik dan strategi secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Subjek Penelitian jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati adalah 120 peserta didik. Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah peserta didik kelas V dengan jumlah peserta didik 30 di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati.

40. ¹ Margaretha Mega Natalia, *Penelitian tindakan kelas*, Bandung: Tinta Emas, 2008, hlm.

² Margaretha Mega Natalia, *Penelitian tindakan kelas*, Bandung: Tinta Emas, 2008, hlm.15

2. Waktu penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis laksanakan sebanyak 3 siklus. Agar pelaksanaannya teratur maka penulis membuat jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran seperti yang terlihat di tabel di bawah ini. Dan agar pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar maka kegiatan ini penulis sesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada pada kelas tempat penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Fiqih.

No.	Siklus	Hari, tanggal	Waktu
1.	I	Senin, 4 April 2011	07.00 – 08.30
2.	II	Rabu, 13 April 2011	07.00 – 08.30
3.	III	Rabu, 27 April 2011	07.00 – 08.30

Siswa kelas V MI Islamiyah berjumlah 30, dengan latar belakang keluarga sebagian besar sebagai anak petani dan petani buruh.

C. Pelaksana dan Kolaborator

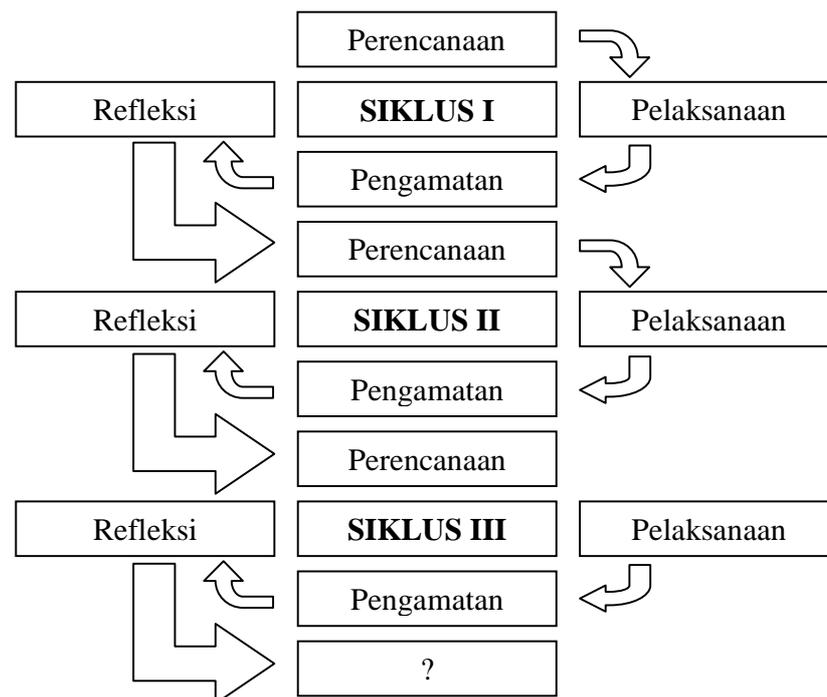
Dalam PTK, kerja sama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti hal yang penting. Melalui kerja sama inilah, mereka bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi di kelasnya.³ Jadi, dalam pelaksanaan kolaborasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan kelas adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti.⁴ Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *Classroom*

³ Suhadjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Surabaya: 2009, hlm. 86

⁴ Suharsini Arikunto, et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 17.

Action Research. Penelitian tindakan kelas terdapat 4 rangkaian antara lain; perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang selalu dilakukan tiap siklus. Penelitian tindakan kelas minimal dilakukan sebanyak 2 (dua) kali siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Tahapan tersebut diulang sampai terjadi peningkatan, dengan catatan bahwa perencanaan pada siklus sebelumnya, dan menunjukkan apa saja kelemahan siklus tersebut, kemudian penjelasan tentang bagaimana hasil tersebut akan diperbaiki. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset diteruskan pada siklus ke dua, dan seterusnya, sampai penelitian merasa puas dan tercapai tujuannya.

Adapun penjelasan keempat tahap dalam suatu siklus penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:⁵



Gambar I: Spiral PTK.

Tahap perencanaan yang dilakukan dapat berupa fase persiapan yakni mulai dari permintaan ijin penelitian di sekolah dan sebagainya.

⁵ Suharsini Arikunto, et al, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 16.

Kegiatan ini dilakukan agar mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun pelaksanaan dilakukan untuk melakukan apa-apa yang telah direncanakan diawal. Observasi dilakukan untuk merekam semua tindakan atau kegiatan belajar mengajar, dan refleksi merupakan suatu usaha mengevaluasi proses sebelumnya untuk merevisi proses selanjutnya.

1. Faktor yang diteliti

1). Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam kelas, yaitu kegiatan kelompok, pemahaman siswa, skor kemajuan individual dan ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran Fiqih.
- b. Kemampuan belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

2). Faktor guru

Faktor guru yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

D. Rancangan Penelitian

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan ini diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan qurban dengan metode team quiz pada bidang studi fiqih di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati tahun pelajaran 2010/2011 semester genap. tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam empat tahap yaitu pra siklus, siklus I, siklus 2, siklus 3. pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan Kolaborasi dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran fiqih secara langsung di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati. Dalam pembelajaran fiqih di kelas V tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang

siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dalam pikirannya belum dapat diungkapkan secara maksimal.

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas V yang diampu oleh guru mata pelajaran fiqih kelas V yaitu Habib Umar, S.Ag. langkah-langkah dasar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran Pra Siklus dilakukan guru untuk mengetahui data awal tentang kompetensi anak dalam pembelajaran fiqih dengan materi qurban. Ternyata dari pembelajaran diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembelajaran tidak berhasil. Maka dari itu penulis sebagai guru menyadari bahwa masalah tersebut harus dicari solusinya.

Maka dengan bantuan teman sejawat melakukan identifikasi dan analisa permasalahan. Berdasarkan kesepakatan diputuskan guru akan melakukan perbaikan pembelajaran yang difokuskan pada :

- 1) Ketrampilan guru dalam menjelaskan cara qurban.
- 2) Perubahan tingkah laku guru dan anak selama perbaikan pembelajaran pada pelajaran fiqih dengan materi qurban.
- 3) Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran sebelum melaksanakan perbaikan pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun:
 - (a) Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)
 - (b) Silabus
 - (c) Lembar Pengamatan
 - (d) Lembar Evaluasi

2. Bagaimana *Team Quiz* dipraktekkan

Team Quiz dipraktekkan dalam pembelajaran fiqih di MI Islamiyah Tendas dilaksanakan selama 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) setiap satu minggu. Teman sejawat melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dan anak dengan skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi.
- 2) Guru menjelaskan qurban.
- 3) Guru memberi contoh cara qurban.
- 4) Anak secara kelompok berlatih dengan kelompoknya
- 5) Anak menjelaskan qurban
- 6) Anak melaksanakan belajar dengan cara team quiz materi qurban
- 7) Guru menganalisa hasil praktek langsung.

3. Bagaimana *Team Quiz* Dilaksanakan

Adapun *Team quiz* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian, misalnya tentang pernikahan dan perceraian dalam Islam.
- 2) Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok atau lebih.
- 3) Guru menjelaskan sesinya dan memulai presentasi. Guru membatasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.
- 4) Guru meminta tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau lagi catatan mereka.
- 5) Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- 6) Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C , dan mengulangi proses yang sama.
- 7) Ketika quiz selesai, guru melanjutkan pada bagian kedua pelajaran, dan menunjuk tim B sebagai pemimpin quiz.

8) Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, guru melanjutkan pada bagian ketiga dan menentukan tim C sebagai pemimpin quiz.⁶

4. Refleksi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi guru menemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Nilai hasil belajar dari pembelajaran awal sampai pembelajaran Siklus 1 perlu ditingkatkan
- 2) Nilai keberhasilan pada awal pembelajaran mencapai 30 %
- 3) Karena belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, maka akan diadakan perbaikan pembelajaran lagi yaitu pembelajaran Siklus II.

c. Siklus II

pada proses ini merupakan tindak lanjut dari siklus 1. tahapan pada tindakan siklus II sama dengan kegiatan siklus 1 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Pelaksanaan perbaikan Siklus II dilakukan melalui refleksi terhadap nilai hasil pembelajaran Siklus I mata pelajaran fiqih dengan materi qurban siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati. perbaikan pembelajaran ini difokuskan pada :

- 1) Ketrampilan guru dalam menjelaskan langkah-langkah qurban.
- 2) Perubahan tingkah laku guru dan anak selama perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dengan materi qurban siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati.
- 3) Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran. Sebelum melaksanakan perbaikan guru terlebih dahulu menyusun :
 - (a) Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

⁶ Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail, 2008, hlm. 86-87.

- (b) Silabus
- (c) Lembar Pengamatan
- (d) Lembar Evaluasi

2. Bagaimana *Team Quiz* dipraktekkan

Team Quiz dipraktekkan dalam pembelajaran fiqih di MI Islamiyah Tendas dilaksanakan selama 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) setiap satu minggu. Teman sejawat melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dan anak dengan skenario pembelajaran sebagai berikut

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab menanyakan pertanyaan pada pelajaran yang lalu.
- 2) Guru menjelaskan qurban.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah qurban.
- 4) Guru memberikan praktek langsung
- 5) Guru menganalisa hasil praktek langsung

3. Bagaimana *Team Quiz* Dilaksanakan

Adapun *Team quiz* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian, misalnya tentang pernikahan dan perceraian dalam Islam.
- 2). Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok atau lebih.
- 3). Guru menjelaskan sesinya dan memulai presentasi. Guru membatasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.
- 4). Guru meminta tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau lagi catatan mereka.
- 5). Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- 6). Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C , dan mengulangi proses yang sama.
- 7). Ketika quiz selesai, guru melanjutkan pada bagian kedua pelajaran, dan menunjuk tim B sebagai pemimpin quiz.

- 8). Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, guru melanjutkan pada bagian ketiga dan menentukan tim C sebagai pemimpin quiz.⁷

4. Refleksi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi guru menemukan hal-hal sebagai berikut :

- 4) Nilai hasil belajar dari pembelajaran awal sampai pembelajaran Siklus I perlu ditingkatkan
- 5) Nilai keberhasilan pada awal pembelajaran mencapai 63.3 %
- 6) Karena belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan, maka akan diadakan perbaikan pembelajaran lagi yaitu pembelajaran Siklus III.

d. Siklus III

pada proses ini merupakan tindak lanjut dari siklus II. tahapan pada tindakan siklus III sama dengan kegiatan siklus II yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Pelaksanaan perbaikan Siklus III dilakukan melalui refleksi terhadap nilai hasil pembelajaran Siklus II mata pelajaran fiqih dengan materi qurban siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati. perbaikan pembelajaran ini difokuskan pada :

- 1) Ketrampilan guru dalam menjelaskan langkah-langkah qurban.
- 2) Perubahan tingkah laku guru dan anak selama perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dengan materi qurban siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati.
- 3) Perubahan nilai hasil evaluasi setelah perbaikan pembelajaran. Sebelum melaksanakan perbaikan guru terlebih dahulu menyusun :
 - (a) Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)

⁷ Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail, 2008, hlm. 86-87.

- (b) Silabus
- (c) Lembar Pengamatan
- (d) Lembar Evaluasi

2. Bagaimana *Team Quiz* dipraktekkan

Team Quiz dipraktekkan dalam pembelajaran fiqih di MI Islamiyah Tendas dilaksanakan selama 2 x 35 menit (2 jam pelajaran) setiap satu minggu. Teman sejawat melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dan anak dengan skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab menanyakan pertanyaan pada pelajaran yang lalu.
- 2) Guru menjelaskan qurban.
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah qurban.
- 4) Guru memberikan praktek langsung
- 5) Guru menganalisa hasil praktek langsung

3. Bagaimana *Team Quiz* Dilaksanakan

Adapun *Team quiz* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian, misalnya tentang pernikahan dan perceraian dalam Islam.
- 2). Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok atau lebih.
- 3). Guru menjelaskan sesinya dan memulai presentasi. Guru membatasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.
- 4). Guru meminta tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau lagi catatan mereka.
- 5). Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- 6). Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C , dan mengulangi proses yang sama.
- 7). Ketika quiz selesai, guru melanjutkan pada bagian kedua pelajaran, dan menunjuk tim B sebagai pemimpin quiz.

8). Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, guru melanjutkan pada bagian ketiga dan menentukan tim C sebagai pemimpin quiz.⁸

4. Refleksi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga guru dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi guru pada perbaikan pembelajaran Siklus II ini lebih banyak kemajuan dan peningkatan yang cukup baik yaitu prestasi belajar anak pada Siklus II terjadi peningkatan ditandai dengan sebagian besar anak berani bertanya dan dapat menjawab pertanyaan guru baik secara individu maupun klasikal. Anak sudah mulai aktif dalam kelompok. Hasil team quiz pada Siklus I hanya 30 % dalam Siklus II baru mencapai 63.3 % dan diteruskan siklus III mencapai 86,7 %. Ini berarti siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati. telah memenuhi standar keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka diputuskan dengan teman sejawat bahwa perbaikan pembelajaran sudah cukup.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan atau lokasi penelitian.⁹ Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Tes

Metode tes adalah metode penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas lain yang telah di standardisasikan. Dilihat dari caranya orang mengerjakan test seakan-akan seperti eksperimen, namun kedua metode ini berbeda. Pada eksperimen, orang

⁸ Ismail, SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail, 2008, hlm. 86-87.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Alfabeta 1989, hlm. 193.

dengan sengaja menetralkan *treatment* atau berlakuan dan ingin mengetahui efek dari *treatment* tersebut. Pada test orang ingin mengetahui kemampuan-kemampuan ataupun sifat-sifat lain dari testee. Pada test yang penting adalah telah adanya standardisasi di mana ini tidak terdapat dalam eksperimen.¹⁰

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu siswa kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati.

b. Interview

Interview yaitu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹¹ Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu siswa kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit adalah "kumpulan variabel dalam bentuk tulisan, sedang dalam arti luas meliputi monumen, artikel, foto tape dan sebagainya."¹²

Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu siswa kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati .

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1980, hlm. 32.

¹¹ Sutrisno hadi, *Op.Cit*, h. 193.

¹² Koentjara Ningrat, *Op cit.*, h. 63.

d. Metode *observasi*

Metode observasi adalah "studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan"¹³.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data peningkatan tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan qurban melalui penerapan metode *Team Quiz* dengan mudah dapat diamati peneliti secara langsung, yaitu siswa kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Pati .

F. Teknik Analisis Data

1. Analisa hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif

a) Menghitung skor evaluasi, dengan cara:

$$\text{Nilai evaluasi akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

b) Menghitung Nilai akhir (NA), dengan cara:

$$\text{NA} = \frac{\text{Tugas} + (2 \times \text{Nilai Evaluasi Akhir})}{3}$$

c) Menentukan batas kelulusan individual siswa sesuai KKM (Kriteria ketuntasan minimal) materi qurban di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati yaitu ≥ 75

2. Analisa data aktivitas siswa dengan kinerja guru

Data aktivitas siswa dan kinerja guru diperoleh dari lembar observasi kemudian dianalisis secara deskriptif presentase.

3. Analisa data tanggapan siswa dan guru

Data tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

¹³ *Ibid*, h. 157.

G. Indikator Pencapaian

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Nilai rata-rata siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati pada mata pelajaran fiqih, materi qurban harus mencapai 75.
- b. Minimal 85% siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Tayu Pati pada mata pelajaran fiqih, materi qurban Tuntas KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 75.

H. Deskripsi Tiap Siklus

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam tahap perencanaan dalam perbaikan pembelajaran merupakan pekerjaan yang membutuhkan pikiran, tenaga dan konsentrasi sungguh-sungguh. Karena terdorong oleh keinginan dan rasa tanggung jawab untuk menuntaskan pelaksanaan PTK. Penulis merefleksi diri dan mencari penyebab ketidakberhasilan dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

Selain itu penulis mengikuti pertemuan dan rapat koordinasi dengan subjek penelitian dan instansi terkait. Setelah pertemuan dengan dosen pembimbing, penulis berkoordinasi dengan kepala sekolah tempat penulis mengajar guna menyampaikan rencana perbaikan pembelajaran yang akan penulis laksanakan di kelas V MI Islamiyah dan konsultasi mengenai penentuan teman sejawat.

Langkah penulis selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan teman sejawat untuk membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Keduanya sama-sama guru MI Islamiyah.

Penulis merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan teman sejawat. Berdasarkan pertemuan dan koordinasi yang tertulis di atas penulis mempersiapkan instrument-instrumen yang diperlukan pada waktu melaksanakan proses pembelajaran yaitu :

- a. Rencana Pembelajaran/RP yang penulis lengkapi dengan persiapan alat peraga, lembar kerja dan lembar evaluasi.
- b. Lembar pengamatan yang terdiri : lembar pengamatan prestasi belajar siswa dan lembar pengamatan kualitas pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Penulis melaksanakan pembelajaran siklus I pada hari Senin, 4 April 2011 di kelas V MI Islamiyah, Tendas Tayu, Kabupaten Pati, pada jam ke 1 dan ke 2 yaitu jam 07.00 – 08.30

Penulis di dalam melaksanakan pembelajaran ini dibantu oleh dua teman sejawat, yang satu berperan sebagai pengamat prestasi belajar siswa dan satunya lagi berperan sebagai pengamat kualitas pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan seperti yang tertulis dalam RP siklus I yaitu :

- a. Siswa memperhatikan keterangan guru yang mengingatkan kembali kalimat utama pada paragraf
- b. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok.
- c. Guru membagikan lembar kerja yang berisi petunjuk dan tugas yang harus dilakukan oleh siswa secara kelompok (2 menit)
- d. Siswa secara kelompok bekerja kelompok sesuai petunjuk dan tugas yang tertulis di lembar kerja (20 menit)
- e. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok siswa yang mengalami kesulitan melakukan kerja.
- f. Siswa melaporkan hasil pekerjaan kelompoknya, sedang kelompok lain memberi tanggapan. (10 menit)
- g. Guru membahas laporan hasil kerja dan membuat kesimpulan bersama-sama siswa. (3 menit)

c. Tahap Pengamatan

Dalam tahap pengamatan penelitian ini, penulis dibantu oleh dua teman sejawat, dalam pengamatan ini penulis menyiapkan dua instrumen pengamatan yaitu :

1. Lembar Pengamatan prestasi belajar siswa

Untuk mengamati prestasi belajar siswa digunakan blangko pengamatan seperti di bawah ini :

No.	Nama Siswa	Indikator	Skor	Nilai
-----	------------	-----------	------	-------

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	Jumlah												
	Rata-rata												

Cara pengisian lembar pengamatan ketrampilan proses ini adalah pengamatan memberikan skor yang berkisar 1-5 di bawah kolom indikator, lalu skor dijumlah untuk mendapatkan nilai dikali dua atau dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah skor} \times 2$$

Keterangan :

skor 5 diberikan pada siswa yang sangat mampu menguasai indikator
 skor 4 diberikan pada siswa yang mampu menguasai indikator
 skor 3 diberikan pada siswa yang cukup mampu menguasai indikator
 skor 2 diberikan pada siswa yang tidak mampu menguasai indikator
 skor 1 diberikan pada siswa yang sangat tidak mampu menguasai indikator

2. Lembar Pengamatan Kualitas Pembelajaran

Untuk mengamati kualitas pembelajaran digunakan blangko pengamatan seperti di bawah ini :

No.	Aspek yang dinilai	Nilai Kemunculan					Komentar
		1	2	3	4	5	

Untuk pengisian lembar pengamatan kualitas pembelajaran, pengamat memberikan tanda (√) pada kolom di bawah nilai kemunculan dan pengamat juga memberi komentar sebagai saran.

d. Tahap Refleksi

1. Refleksi dengan Teman Sejawat

Usai pembelajaran, penulis bersama dengan dua teman sejawat mengadakan pertemuan dan diskusi di ruang kantor MI Islamiyah untuk melakukan refleksi proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pengamat yang bertugas mengisi lembar pengamatan proses pembelajaran dalam waktu 2 x 35 menit belum bisa memberi skor keseluruhan pada siswa, maka pengisian selanjutnya dilengkapi oleh penulis berdasarkan pemahaman penulis terhadap masing-masing siswa dan berdasarkan pula hasil dari tes formatif.

Penulis bersama teman sejawat berdiskusi mengenai kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih dengan materi kemampuan mengurus jenazah dengan metode demonstrasi. Dari hasil refleksi diketahui bahwa :

- a) penerapan metode kurang tepat
 - b) penggunaan alat peraganya masih kurang
 - c) dalam menyampaikan materi Guru terlalu cepat
 - d) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
 - e) Guru kurang memberi motivasi siswa
 - f) ketrampilan siswa untuk bertanya kurang
 - g) Guru kurang menguasai kelas
 - h) Guru lebih banyak ceramahnya, sehingga siswa bosan dan tidak memperhatikan
 - i) hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
2. Refleksi Mandiri

Refleksi ini penulis lakukan di rumah setelah terjadi pembelajaran. Untuk melaksanakan refleksi mandiri yaitu dengan :

- a. melengkapi lembar refleksi mandiri dengan pertimbangan selama proses pembelajaran dan pemahaman guru terhadap siswa setiap harinya dalam pelaksanaan pembelajaran yang lain
- b. mengoreksi lembar jawab tes formatif dan menganalisis butir soal
- c. menentukan ketuntasan tiap indikator
- d. menganalisis ketuntasan secara klasikal.

Dari hasil refleksi mandiri siklus I ini maka diketahui ternyata ada dua indikator yang belum tuntas artinya belum mencapai nilai KKM fiqih yaitu 75. Kedua indikator yang belum tuntas yaitu :

- a. Indikator nomor 2, menyembelih hewan
- b. Indikator nomor 3, membaca doa

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II rencana penulis adalah memperbaiki kekurangan-kekurangan pada waktu pembelajaran di siklus I yang telah penulis sebutkan di atas.

Penulis merencanakan dalam pembelajaran di siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran dan untuk menuntaskan indikator-indikator yang belum tercapai, yaitu dengan cara :

- memperbaiki metode pembelajaran
- lebih banyak menggunakan penerapan metode team quiz, mengurangi ceramah
- tidak terlalu cepat, bahasanya yang mudah dipahami siswa
- memberi kesempatan bertanya lebih banyak
- selalu memperhatikan dan membimbing pada siswa saat memperagakan materi
- lebih banyak menuntun siswa dalam menyimpulkan hasil percobaan

Untuk kelengkapan tindakan perbaikan pembelajaran di siklus II ini penulis mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan seperti :

b. Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II

1. Lembar Pengamatan prestasi belajar siswa
2. Lembar Pengamatan Kualitas Pembelajaran
3. Lembar Evaluasi
4. Lembar Kegiatan Siswa
5. Lembar Analisis Butir Soal
6. Lembar Analisis Nilai

c. Tahap Pelaksanaan

Untuk siklus II penulis laksanakan pada hari Rabu , 13 April 2011 di kelas V semester II MI Islamiyah, Tendas Tayu, Kabupaten Pati pada jam pelajaran ke 1 – 2 yaitu pada pukul 07.00 – 08.10. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini penulis dibantu dengan dua orang teman sejawat.

Langkah-langkah yang penulis lakukan seperti yang ada dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus II namun ada penekanan materi pada indikator yang belum tuntas, yaitu :

1. Mengadakan team quiz guna mengulas materi atau indikator-indikator yang sudah tuntas, secara garis besar.
2. Siswa menjelaskan menyembelih binatang
3. Siswa mempraktekkan menyembelih binatang

Siswa sangat semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena siswa merasa terlibat langsung dengan melakukan kerja kelompok dengan diskusi dan team quiz atau tanya jawab sehingga mereka tidak jemu.

d. Tahap Pengamatan

Dalam kegiatan siklus II ini penulis dibantu lagi oleh dua teman sejawat. Tugas keduanya sama seperti di siklus I yaitu mengamati prestasi belajar siswa dengan mengisi kolom-kolom yang caranya sama seperti di siklus I. Sedangkan pengamat satunya lagi mengamati kualitas pembelajaran.

e. Tahap Refleksi

Selesai mengadakan tindakan perbaikan pembelajaran, kegiatan penulis selanjutnya yaitu mengadakan refleksi diri dan berdiskusi dengan teman sejawat berdasarkan lembar pengamatan prestasi belajar siswa dan lembar pengamatan kualitas pembelajaran.

Hasil refleksi penulis dengan teman sejawat adalah :

1. siswa sangat tertarik dengan materi pembelajaran karena siswa mengalami atau melakukan sendiri

2. siswa mengikuti proses pembelajaran penuh semangat
3. rasa percaya diri siswa masih kurang, terlihat dari beberapa siswa kalau akan bertanya masih ragu-ragu tunjuk jari
4. guru dalam membimbing siswa masih kurang maksimal

Kecuali refleksi dengan teman sejawat penulis juga melakukan refleksi mandiri di rumah dengan dasar hasil tes formatif, analisis butir soal, hasil pengamatan prestasi belajar siswa, ketuntasan indikator dan ketuntasan kualitas hasil pembelajaran secara klasikal dan diketahui bahwa :

1. masih ada 1 indikator yang belum tuntas yaitu indicator nomor 2 (siswa belum mampu mempraktekkan menyembelih binatang)
2. masih ada 7 siswa yang belum mencapai nilai KKM
3. nilai hasil pembelajaran secara klasikal mengalami peningkatan.

Berdasarkan refleksi dengan teman sejawat dan refleksi mandiri, maka penulis dengan teman sejawat sepakat akan mengadakan tindakan perbaikan siklus III pada hari Rabu 27 April 2011.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Rencana perbaikan pembelajaran pada siklus III untuk memperbaiki semua kekurangan-kekurangan pembelajaran dalam siklus II, sebagaimana yang sudah tertulis pada tahap refleksi di siklus II.

Di dalam perbaikan pembelajaran di siklus III penulis merencanakan akan memperbaiki proses pembelajaran terutama pada indikator yang belum mencapai ketuntasan, dengan cara :

- menambah penggunaan alat peraga
- menerapkan metode *team quiz*
- memberi motivasi pada siswa untuk lebih berani bertanya
- guru lebih meningkatkan, memberikan bimbingan pada siswa.

Untuk kelengkapan perbaikan pembelajaran di siklus III penulis mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam perbaikan pembelajaran sebagaimana yang ada pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Perbaikan pembelajaran siklus III penulis laksanakan pada hari Rabu 27 April 2011 di kelas V MI Islamiyah Tendas Tayu Kabupaten Pati pada jam pelajaran ke 1 -2 yaitu pukul 07.00 – 08.30 dengan dibantu oleh dua teman sejawat.

Dalam perbaikan pembelajaran siklus III ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis sesuai yang ada pada tahap perencanaan dan pelaksanaannya pada indikator yang belum mencapai ketuntasan yaitu indikator nomor 2.

A. Mengadakan tanya jawab untuk mengulas indikator yang sudah tuntas.

B. Siswa mempraktekkan menyembelih binatang

c. Tahap Pengamatan

Di dalam penulis melakukan tindakan perbaikan pembelajaran, proses pengamatannya dibantu oleh dua teman sejawat Kedua teman sejawat tugasnya sama seperti waktu proses pembelajaran pada siklus sebelumnya yaitu mengamati prestasi belajar siswa dengan skor dan cara yang sama dan pengamat ke dua mengamati kualitas pembelajaran dengan cara yang sama yaitu memberi contreng (√) dan memberikan komentar.

d. Tahap Refleksi

Setelah mengadakan tindakan perbaikan pembelajaran, seperti yang sudah (di siklus I dan siklus II) penulis segera mengadakan refleksi diri berdiskusi dengan teman sejawat untuk membahas tentang proses pembelajaran yang telah terlaksana di siklus III dan tentu berdasarkan lembar pengamatan. Hal tersebut selalu penulis lakukan sesuai prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Hasil yang penulis peroleh dari refleksi diri dan diskusi dengan teman sejawat disimpulkan bahwa ada keberhasilan dan ada juga kekurangan selama proses pembelajaran di siklus III ini. Karena di dalam siklus III ini siswa merasa mengalami atau melakukan sendiri maka siswa sangat tertarik dengan materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan

semangat. Siswa juga berani untuk bertanya bila dalam melakukan percobaan, pengamatan dan dalam menyimpulkan hasil percobaan. Dengan melihat keadaan siswa seperti itu penulis merasa itu suatu keberhasilan. Namun demikian penulis masih merasa ada kekurangan di dalam melakukan tindakan perbaikan ini, karena penulis merasa belum mencapai maksimal di dalam membimbing siswa.

Setelah melakukan refleksi dengan teman sejawat di sekolah dengan dasar dari :

- a. hasil pengamatan prestasi belajar siswa
- b. ketuntasan pembelajaran secara klasikal
- c. penentuan ketuntasan indikator
- d. hasil tes formatif
- e. hasil analisis butir soal.

Dan akhirnya penulis mengetahui bahwa :

- a. nilai hasil tes formatif rata-ratanya meningkat
- b. semua indikator berhasil mencapai ketuntasan
- c. nilai ketuntasan secara klasikal meningkat tetapi masih ada 3 siswa yang belum tuntas.